

## MEMBANGUN KREATIFITAS SDM DAN NILAI KEWIRAUSAHAAN MELALUI PENDEKATAN 3R (REUSE, REDUCE, DAN RECYCLE) PADA GENERASI Z

Dipa Nispi Ramadan<sup>1</sup>, Muhammad Fadhli Wima Octavianto<sup>2</sup>, Siti Jamilah<sup>3</sup>, Siti Mulyani<sup>4</sup>, Vivi Iswanti Nursyirwan<sup>5</sup>

Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

<sup>1</sup>dipakancil12@gmail.com; <sup>2</sup>muhammadfadhli622@gmail.com; <sup>3</sup>sitijamillah028@gmail.com;

<sup>4</sup>sitimulyanii2002@gmail.com; <sup>5</sup>dosen02226@unpam.ac.id

---

### Abstrak

Lingkungan merupakan tempat tinggal bagi setiap makhluk hidup, terkhusus manusia, yang harus dijaga kelestariannya. Sebab baik tidaknya keadaan suatu lingkungan akan berpengaruh terhadap kehidupan manusia itu sendiri. Banyak cara yang dapat dilakukan dalam upaya menjaga lingkungan, salah satunya dengan tidak menumpuk dan membuang sampah sembarangan. Namun, berdasarkan hasil observasi penulis, masih banyak masyarakat yang abai terhadap hal tersebut. Masih banyak sampah yang sering kita jumpai menumpuk di pinggir jalan, terlebih lagi sampah plastik yang kita ketahui bahwa proses pelarutannya membutuhkan waktu yang sangat lama, bahkan sampai bisa berabad-abad. Hal tersebut jika terus dibiarkan akan membawa dampak yang lebih berbahaya. Kami civitas akademika, merasa perlu untuk berkontribusi pada lingkungan dengan dilaksanakannya kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat yang berlokasi di Yayasan Al Kamilah, Jl. Serua Raya No. 3, Serua, Kecamatan Bojongsari, Kota Depok, Jawa Barat, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran para peserta terhadap bahayanya sampah plastik dengan mengolah kembali sampah tersebut menjadi barang yang bermanfaat dan memiliki nilai ekonomis. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa pelatihan 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) melalui pembuatan celengan yang berasal dari botol plastik. Adapun hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta antusias dalam mengikuti pelatihan karena eserta dapat menerima pembelajaran baru dan berkreasi dengan sampah plastik. Hasil dari kreasi tersebut dapat peserta manfaatkan sebagai tempat menyimpan dan menyisihkan uang saku atau dijadikan sebagai produk bisnis. Untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berikutnya diharapkan dapat memberi pelajaran yang berharga dan pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam upaya memanfaatkan kembali sampah plastik.

**Kata Kunci:** sampah plastik; daur ulang; celengan

---

### Abstract

*The environment is a place to live for every living thing, especially humans, which must be preserved. Because whether or not the condition of an environment will affect human life itself. There are many ways that can be done in an effort to protect the environment, one of which is by not piling up and littering. However, based on the results of the author's observations, there are still many people who are ignorant of this. There is still a lot of garbage that we often encounter piled up on the side of the road, moreover plastic waste that we know that the process of dissolving takes a very*

---

*long time, even up to centuries. If this is allowed to continue, it will have a more dangerous impact. We, the academic community, feel the need to contribute to the environment by carrying out Student Community Service activities located at the Al Kamilah Foundation, Jl. Raya No. 3, Serua, Bojongsari District, Depok City, West Java, is expected to increase participants' awareness of the dangers of plastic waste by reprocessing the waste into useful items and having economic value. The method used in this activity is in the form of 3R training (Reuse, Reduce, Recycle) by making piggy banks from plastic bottles. The results of this activity show that the participants are enthusiastic about participating in the training because they can receive new learning and be creative with plastic waste. The results of these creations can be used by participants as a place to store and set aside pocket money or used as a business product. The next Community Service activities are expected to provide valuable lessons and ongoing training to improve participants' abilities in efforts to reuse plastic waste.*

**Keywords:** *plastic waste; recycle; bank*

## **PENDAHULUAN**

Dikutip dari Tempo.co edisi Minggu, 3 Juli 2022, studi yang dilakukan Travis P. Weagner (2017) memperkirakan masyarakat dunia membuang lima triliun sampah kantong plastik setiap tahunnya. Padahal secara rata-rata kita hanya menggunakan kantong plastik selama 12 menit sebelum dibuang. Di Indonesia, kantong plastik juga masih menjadi barang konsumsi sehari-hari.

Data dari Making Oceans Plastic Free (2017) menyatakan bahwa rata-rata ada 182,7 miliar kantong plastik yang digunakan di Indonesia setiap tahunnya. Dari jumlah tersebut, bobot total kantong plastik di Indonesia mencapai 1.278.900 ton per tahun.

Studi dari Jenna R. Jambeck dan kawan-kawan (2015) menyatakan Indonesia sebagai penyumbang terbesar kedua sampah

plastik, setelah China. Setidaknya 16% sampah plastik di lautan berasal dari Indonesia. Padahal, menurut studi dari Gabriella F. Schirinzi dan kawan-kawan (2017) menyatakan bahwa mikroplastik yang ada dalam makanan laut dan minuman memiliki efek beracun bagi sel manusia.

Simons (2005) mengemukakan bahwa, karena akumulasi senyawa karsinogenik yang tidak diatur, penggunaan kantong plastik memungkinkan masuknya penyakit kanker. Kantong plastik dibuang tanpa pandang bulu ke tempat pembuangan sampah di seluruh dunia yang menempati berton-ton hektare lahan dan mengeluarkan gas metana dan karbon dioksida yang berbahaya serta lindi yang sangat beracun dari tempat pembuangan sampah selama tahap pembusukannya.

Dalam upaya mengurangi penumpukan sampah plastik, penulis melalui kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) bermaksud untuk menyampaikan pemahaman secara langsung mengenai bahayanya sampah plastik jika dibiarkan begitu saja. Padahal sampah-sampah tersebut dapat menjadi barang bernilai jika dikelola dengan baik.

Salah satu solusi untuk pengelolaan sampah adalah dengan menerapkan metode 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*). *Reuse* berarti menggunakan kembali sampah yang masih dapat digunakan untuk fungsi yang sama atau fungsi lainnya. *Reduce* berarti mengurangi segala sesuatu yang dapat mengakibatkan sampah. *Recycle* berarti mengolah kembali sampah menjadi barang atau produk baru yang bermanfaat.

Penulis melihat potensi untuk mengolah sampah plastik menjadi sebuah kreasi unik bagi anak-anak dengan cara pembuatan celengan dari botol bekas air mineral. Metode pembelajaran tersebut dilaksanakan untuk meningkatkan kreativitas anak agar mereka dapat berkreasi dengan bebas menggunakan sampah plastik yang keberadaannya sering dijumpai di lingkungan sekitar. Hasil kreasi tersebut nantinya dapat dimanfaatkan untuk tempat penyimpanan uang ataupun dijadikan sebagai barang produksi yang dapat diperjual belikan.

Kreatifitas perlu diajarkan bagi anak-anak sejak dini, karena kreatifitas perlu dirangsang. Harapannya anak-anak sebagai peserta kegiatan dapat memiliki nilai-nilai kewirausahaan. Sebagaimana kewirausahaan merupakan konsep yang dapat menjadi pendorong bagi peningkatan produktivitas suatu individu, menciptakan lapangan kerja baru, dan merevitalisasi peluang dan pasar (Nursyirwan et al., 2022).

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat ini berlokasi di Yayasan Al Kamilah, Jl. Serua Raya No. 3, Serua, Kecamatan Bojongsari, Kota Depok, Jawa Barat. Adapun kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2022, yang berlangsung pada pukul 09.00-11.30 WIB.

Dengan mengangkat tema “Membangun Kreatifitas SDM dan Nilai Kewirausahaan Melalui Pendekatan 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*), penulis menetapkan anak-anak Yayasan Al Kamilah sebagai target pengabdian dengan kisaran usia 13-15 tahun.

Metode yang diterapkan yaitu berupa pelatihan mengenai proses mendaur ulang sampah plastik menjadi barang baru dan bernilai ekonomis. Hasil dari pelatihan ini nantinya dapat peserta manfaatkan sebagai tempat penyimpanan uang ataupun sebagai produk untuk dijual-belian. Kegiatan

pelatihan ini diawali oleh sesi penyampaian materi. Pada tahap ini peserta diberikan pemahaman terkait pentingnya metode 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) agar peserta dapat mengelola dan menangani sampah plastik dengan baik, serta sadar akan bahayanya sampah plastik bagi lingkungan. Materi disampaikan oleh salah satu mahasiswi yang bersangkutan. Setelah penyampaian materi, dilaksanakan sesi pembuatan kreasi. Pada tahap ini peserta diajarkan untuk mempraktikkan metode pendaur ulangan melalui pembuatan celengan dari botol bekas dengan alat dan bahan yang telah disediakan, yaitu: botol air mineral, *cutter*, kertas kado, kardus, *double tape*, dan gunting. Praktik didampingi oleh mahasiswa/(i) yang bersangkutan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) dengan tema “Membangun Kreatifitas SDM dan Nilai Kewirausahaan Melalui Pendekatan 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) ini merupakan bentuk kepedulian Mahasiswa S1 Prodi Akuntansi Universitas Pamulang kepada masyarakat, sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran akan bahayanya sampah plastik jika tidak dikelola atau dimanfaatkan kembali dengan baik.

Kegiatan PMKM ini telah dilaksanakan di Yayasan Al Kamilah,

Depok. Diawali dengan pembukaan dari ketua kelompok PMKM beserta Ibu Vivi Iswanti Nursyirwan S.Sos., M.M. selaku dosen pembimbing, yang kemudian disambung oleh sambutan dari pihak Yayasan Al Kamilah.

Kegiatan selanjutnya yaitu sesi penyampaian materi tentang “Metode 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*) Untuk Pengelolaan Sampah” kepada para peserta yang disampaikan secara langsung oleh mahasiswi yang bersangkutan. Penulis melihat bahwa beberapa di antara peserta masih kurang memahami akan upaya apa yang harus dilakukan dalam pengelolaan sampah plastik menggunakan metode 3R ini. Meskipun hampir semua peserta sudah mengetahui akan bahaya yang dapat ditimbulkan dari menumpuk sampah plastik.

Dalam sesi praktik pembuatan kreasi yang dilakukan setelah penyampaian materi, peserta dibimbing untuk membuat celengan dari bahan dasar botol plastik yang bahan dan alatnya sudah dipersiapkan sebelumnya oleh tim. Peserta menjadi lebih bersemangat karena dapat mempraktikkan secara langsung metode pendaur ulangan yang dikemas dengan menyenangkan. Diharapkan setelah mengetahui tahap demi tahap proses pembuatan kreasi dengan menggunakan metode *recycle*, para peserta mampu menerapkan metode tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil dari kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) ini menunjukkan bahwa peserta antusias dalam mengikuti pelatihan karena peserta dapat menerima pembelajaran baru dan berkreasi menggunakan sampah plastik. Hasil dari kreasi tersebut nantinya dapat peserta manfaatkan sebagai tempat penyimpanan uang atau dijadikan sebagai produk bisnis.

## KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan PMKM berjalan dengan produktif dan memberikan manfaat serta pengetahuan bagi para peserta. Selain itu kegiatan ini juga telah memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi tim PMKM.

Untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian berikutnya diharapkan dapat memberi pelajaran yang berharga dan pelatihan berkelanjutan sebagai upaya meningkatkan kemampuan peserta dalam pengelolaan dan pemanfaatan kembali sampah plastik agar terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sebagai tim pelaksana kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Vivi Iswanti Nursyirwan,

S.Sos., M.M. selaku Dosen Pembimbing dan Bapak Haryono, S.H., M.M., M.H. selaku Penasihat Yayasan Al Kamilah beserta adik-adik yang telah antusias mengikuti serangkaian kegiatan yang Tim selenggarakan. Sehingga kegiatan PMKM ini dapat terlaksana secara baik dan lancar.



(Gambar 1. Foto pada saat praktik membuat celengan dari botol bekas)



(Gambar 2. Foto Anak-anak yayasan Al-Kamilah dengan kreasi Celengan)



(Gambar 3. Foto bersama Tim P(M)KM dengan Anak-anak yayasan Al-Kamilah)



(Gambar 4. Foto penyerahan cendera mata dari tim kepada pihak yayasan Al-Kamilah)

## REFERENSI

- Admindlh. (2020). *Mengenal Plastik Dan Penanganan Sampah Plastik*. Diambil kembali dari Mengenal Plastik Dan Penanganan Sampah Plastik: <https://dlh.kulonprogokab.go.id/detil/867/mengenal-plastik-dan-penanganan-sampah-plastik>
- Admindlh. (2020, July 22). *Mengenal Plastik Dan Penanganan Sampah Plastik*. Dipetik Desember 1, 2022, dari Mengenal Plastik Dan Penanganan Sampah Plastik: <https://dlh.kulonprogokab.go.id/detil/867/mengenal-plastik-dan-penanganan-sampah-plastik#>
- Ernis, D. (2022, Juli 3). *182,7 Miliar Kantong Plastik Dipakai di Indonesia Setiap Tahun*. Dipetik Desember 20, 2022, dari 182,7 Miliar Kantong Plastik Dipakai di Indonesia Setiap Tahun: <https://tekno.tempo.co/read/1608207/1827-miliar-kantong-plastik-dipakai-di-indonesia-setiap-tahun>
- Hikmah, N. ' (2019). Pemanfaatan Sampah Plastik sebagai Potensi E-Commerce Berbasis Komunitas. *Jurnal Bina Desa*, Vol. 1, No.1.
- Juara, C. H. (2019, July 4). *WOW 182,7 MILIAR KANTONG PLASTIK DIPAKAI DI INDONESIA SETIAP TAHUN*. Dipetik Desember 1, 2022, dari WOW 182,7 MILIAR KANTONG PLASTIK DIPAKAI DI INDONESIA SETIAP TAHUN: <https://citarumharum.jabarprov.go.id/wow-1827-miliar-kantong-plastik-dipakai-di-indonesia-setiap-tahun/#:~:text=Data%20dari%20Makin%20Oceans%20Plastic,1.278.900%20ton%20per%20tahunnya>
- Kurniawan, A. (2021, April 7). *Dampak Sampah Plastik bagi Lingkungan dan Ekonomi, Begini Cara Menanganinya*. Dipetik Desember 20, 2022, dari <https://m.merdeka.com/jabar/dampak>

[-sampah-plastik-bagi-lingkungan-dan-ekonomi-begini-cara-menanganinya-klh.html?page=2](#)

- Nursyirwan, V. I., Purwana, D., Suhud, U., & Putra, I. L. (2022). Entrepreneurial Intention Among Students : The Effect of Self-efficacy and Entrepreneurial Attitude. *Pendidikan Dan Ekonomi Bisnis*, 10(2), 193–205.
- Policy, P. U. (2022). *Solusi Permasalahan Sampah melalui Prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle)*. Dipetik Desember 1, 2022, dari Prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle): <https://www.universaleco.id/blog/detail/konsep-3r/10>
- ppid. (2018, July 3). *KLHK Gelorakan Pengurangan Sampah Kantong Plastik*. Dipetik Desember 1, 2022, dari KLHK Gelorakan Pengurangan Sampah Kantong Plastik: [http://ppid.menlhk.go.id/berita\\_foto/browse/1246#:~:text=3%20Juli%202018%2C%20dibaca%201062,Hari%20Lingkungan%20Hidup%20Sedunia%202018](http://ppid.menlhk.go.id/berita_foto/browse/1246#:~:text=3%20Juli%202018%2C%20dibaca%201062,Hari%20Lingkungan%20Hidup%20Sedunia%202018)
- Pratama, Y. (2015, November 5). *3R (Reuse Reduce Recycle) Sampah*. Dipetik Desember 20, 2022, dari <https://environment-indonesia.com/3r-reuse-reduce-recycle-sampah/>
- Reserved., ©. 2. (2021, Juni 23). *Apa Itu 3R (Reduce, Reuse, Recycle): Pengertian dan Contohnya*. Dipetik Desember 1, 2022, dari Pengertian Reduce, Reuse, Recycle (3R): <https://bijakberplastik.aqua.co.id/publikasi/edukasi/apa-itu-3r-reuse-reuse-recycle-pengertian-dan-contohnya/>
- Rikaro Ramadi, L. Q. (2020). Mengubah Sampah Menjadi Bernilai untuk Mendidik Anak-Anak Masa Pandemi. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 5-6.
- Widodo, A. I. (2022). Pentingnya Mengenal Akuntansi Sejak Dini Dengan Metode Menabung Untuk Anak Usia 7-12 Tahun 2021 di Forum Pos Remaja dan Pustaka RW 10 Tanah Baru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)-Aphelion*, 2(2), , 162-168.
- Windani, s. R. (2022, Desember 7). *Mahasiswa Unnes Giat 3 Melakukan Pengolahan Sampah Plastik dengan Ecobrick*. Dipetik Desember 20, 2022, dari Mahasiswa Unnes Giat 3 Melakukan Pengolahan Sampah Plastik dengan Ecobrick: <https://www.kompasiana.com/shelleyrifdawindani/6390417808a8b53a926d64c2/mahasiswa-unnes-giat-3-melakukan-pengolahan-sampah-plastik-dengan-ecobrick-bersa>